

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Metode *Quick On The Draw*

Dari hasil penelitian implementasi atau penerapan metode *quick on the draw* di SDN Alun-Alun Contong 1-87 Surabaya menunjukkan adanya pengaruh, hal ini dapat dilihat pada peningkatan prestasi siswa, penerapan metode ini sangat baik dan telah sesuai dengan teori yang ada. Adapun langkah-langkah penerapan metode *quick on the draw* dalam proses belajar mengajar di kelas eksperimen yakni kelas VA pada mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas. Tiap pertanyaan harus di kartu terpisah. Tiap set pertanyaan sebaiknya ditulis dikartu dengan warna berbeda. Guru meletakkan set pertanyaan tersebut diatas mejanya dan angka nomer 1 paling atas.
- b. Bagi kelas ke dalam 4 kelompok. Beri warna untuk tiap kelompok sehingga mereka dapat mengenali set pertanyaan mereka di meja guru.
- c. Guru memberi tiap kelompok materi sumber yang terdiri dari jawaban untuk pertanyaan. Ini bisa berupa halaman tertentu dari buku teks biasanya. Jawaban yang terdapat dalam materi sumber sebaiknya tidak terlalu jelas dengan maksud agar siswa harus mencari dalam teks.

- d. Pada kata “mulai” satu orang dari tiap kelompok lari ke meja guru, mengambil pertanyaan pertama menurut warna mereka dan kembali ke kelompoknya.
- e. Dengan menggunakan materi sumber, kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban di lembar terpisah.
- f. Jawaban dibawa ke gurunya oleh orang kedua. Guru memeriksa jawaban. Jika jawaban akurat dan lengkap, pertanyaan kedua dari tumpukan warna mereka diambil dan seterusnya. Jika jawaban yang tidak akurat dan tidak lengkap, guru menyuruh sang pelari kembali ke kelompok dan mencoba lagi.
- g. Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dianggap “menang”.
- h. Guru kemudian membahas semua pertanyaan.

Dari beberapa langkah-langkah metode *quick on the draw* yang dilaksanakan di SDN Alun-Alun Contong 1-87 Surabaya itu terbukti bahwa benar-benar ada pengaruh. Hal ini terbukti dari hasil pre test dan post test yang diberikan kepada siswa. Pre test diberikan kepada siswa sebelum peneliti menggunakan metode *quick on the draw* dan post test diberikan kepada siswa setelah menggunakan metode *quick on the draw*. Dari hasil pre test dan post test itulah diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai siswa selama pembelajaran PAI. Metode *quick on the draw* menjadikan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran,

sehingga metode ini menuntut siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Tidak hanya itu saja, metode *quick on the draw* sangat bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan dan meningkatkan kecepatan dalam berfikir, maka hal ini sangat membantu pada proses pembelajaran. Dalam pembelajaran agama islam metode *quick on the draw* sebenarnya sesuai digunakan untuk semua bidang studi. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *quick on the draw* pada mata pelajaran PAI, karena diharapkan siswa dapat dengan cepat memahami materi PAI sehingga dapat membantu untuk meningkatkan percepatan dalam pembelajaran tentunya dengan tidak meluoakan tujuan dari pembelajaran PAI itu sendiri yaitu agar siswa paham materi dan dapat dilaksanakan dalam kehidupannya sehari-hari. Maka metode *quick on the draw* efektif digunakan pada mata pelajaran PAI.

Dari hasil test yang peneliti lakukan pada awal pertemuan, masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menjawab soal-soal yang penulis sajikan pada siswa. Sehingga ada sebagian nilai yang masih dibawah rata-rata. Hal ini bisa jadi disebabkan karena ketidak efisienan mengajar, yang disebabkan oleh beberapa faktor, Antara lain sebagai berikut :

- a. Bahan ajar diberikan dengan cara yang kaku (tidak fleksibel).
- b. Pengajar memberikan bahan ajar dengan membaca saja.
- c. Tidak ada variasi dalam mengajar

- d. Pembicaraan sering menyimpang dari silabus yang ditetapkan.
- e. Tidak adanya rasa ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan.
- f. Siswa sangat pasif karena tidak menyenangi atau tidak tertarik pada bahan ajar yang diajarkan.¹

Dan tentunya masih banyak faktor-faktor yang lainnya. Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi hal-hal seperti di atas, maka dalam kegiatan mengelola pembelajaran, guru harus lebih profesional dalam mengatasinya. Karena jika hal-hal tersebut dibiarkan maka proses belajar mengajar dikatakan tidak berhasil, dengan demikian untuk mencapai keberhasilan tersebut guru harus memiliki kemampuan dasar untuk melaksanakan tugasnya.

Apabila seorang guru mempunyai kemampuan dalam mengajar maka guru tersebut dapat dikatakan guru yang baik dan efektif, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan karena dapat mengajar dengan sukses. Mengajar dapat dikatakan sukses apabila materi yang telah disampaikan dapat bermakna bagi kehidupan anak dalam membentuk pribadi siswa.

2. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa SDN Alun-Alun Contong 1-87 Surabaya pada mata pelajaran PAI cukup, hal tersebut terbukti dari hasil pre test dan post test yang telah peneliti lakukan. Dari hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa dari

¹ Soekartawi, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, (Jakarta : Pustakan Jaya, 1995) hal. 60-62

25 soal yang peneliti ajukan masih banyak yang tidak mampu menjawab soal-soal tersebut dengan betul. Sehingga dibutuhkan evaluasi, strategi dan metode yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Quick on the draw merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan dalam penelitian ini peneliti berusaha menerapkan strategi tersebut semaksimal mungkin dengan tetap mengacu pada langkah-langkah metode quick on the draw yang telah peneliti jelaskan pada bab kajian pustaka dan telah peneliti jabarkan dalam bentuk RPP, dan proses eksperimen peneliti lakukan dengan 2x tatap muka.

Pada pertemuan selanjutnya peneliti mengadakan post test dengan mengajukan pertanyaan yang sama dengan pre test, dan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar dengan perbandingan rata-rata sebagai berikut :

- Pre test : 76,53
- Post tes : 80,13

Dari hasil tersebut jelas bahwa prestasi belajar siswa kelas V di SDN Alun-Alun Contong I-87 Surabaya cukup baik dan mengalami peningkatan prestasi belajar.

3. Pengaruh Metode *Quick On The Draw* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Selain memahami makna belajar agar tugas guru dalam proses belajar mengajar berjalan dengan sukses maka guru harus memiliki

kemampuan-kemampuan seperti : menguasai materi pelajaran, kemampuan menerapkan prinsip psikologi, kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar dan kemampuan menyelenggarakan diri dengan situasi baru.

Seorang guru juga harus peka dengan perubahan dan pembaharuan, apalagi dalam zaman modern ini teknologi semakin canggih dan banyak temuan-temuan baru, salah satunya adalah tentang keajaiban otak. Pada akhir dekade ini banyak para pakar-pakar membahas tentang Otak yang ternyata banyak keajaiban-keajaiban yang sangat besar yang dapat meningkatkan kecerdasan. Maka hal ini mengejutkan para pakar pendidikan sehingga mereka banyak melakukan metode-metode untuk meningkatkan kecerdasan otak agar proses pembelajaran pun dapat mudah tercapai.

Metode *quick on the draw* adalah metode pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan kecepatan berfikir, sehingga dapat membangkitkan sikap dan kesanggupan yang konstruktif sehingga dapat berpikir secara kritis dan kreatif dan dapat memecahkan masalah-masalah karena metode ini mengusahakan agar isi mata pelajaran dengan cepat diserap oleh siswa. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa metode ini lebih mengarahkan guru bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan dan bagaimana materi diberikan kepada siswa agar mereka mendapat hasil yang maksimal dan menghasilkan prestasi belajar sesuai dengan harapan semua pihak.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebaik apapun metode yang digunakan ketika guru tidak memiliki kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh guru maka tidak akan tercapai hasil yang maksimal. Walaupun metode *quick on the draw* menuntut guru untuk memiliki berbagai pengetahuan yang bisa mendukung proses pembelajaran serta memiliki kesiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran tapi metode ini mengarahkan guru agar dalam setiap tahapan melibatkan siswa, sehingga siswa menjadi subjek utama pembelajaran dan mereka terlibat langsung, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru. Dengan cara demikian guru sudah dapat melihat sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari. Tahapan tersebut dimulai dari guru menciptakan suasana yang kondusif, menghubungkan materi, memberikan gambaran besar, menetapkan tujuan, pemasukan informasi, mendemonstrasikan dan melakukan pengulangan serta membuat kesimpulan.

Metode *quick on the draw* cukup efektif karena berdasarkan uraian di atas bahwa metode *quick on the draw* adalah sebuah metode yang didalamnya melakukan sebuah aktivasi riset dengan intensif bawaan untuk bekerja dengan tim dan kecepatan.² Aktivitas ini mendorong kerja kelompok semakin efisien, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas. Metode ini memberi pengalaman mengenai tentang macam-macam ketrampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas ditambah

² Paul Ginnis, *Trik & Tak Tik Mengajar*, (Jakarta: PT Indeks, 2008) hal 164.

belajar mandiri dan kecakapan yang lain dalam membaca pertanyaan-pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak.

Dan dari hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa metode *quick on the draw* benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SDN Alun-Alun Contong I-87 Surabaya. Hal tersebut ditandai dengan adanya hasil dari pre test dan post test yang telah dilakukan dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Pre test : 76,53

Post test : 80,13

Dari hasil rata-rata kelas eksperimen di atas dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata antara pre test dan post test dengan perbandingan 76,53 : 80,13

Sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan metode *quick on the draw* benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Alun-Alun Contong 1-87 Surabaya.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Kriteria utama untuk mengajar dengan efektif ialah apakah itu berhasil atau tidak. Sukses tidaknya mengajar ditentukan oleh hasilnya mengajar itu. Biasanya hasil mengajar merupakan kata-kata yang dihafal segera hilang. Hasil belajar yang serupa itu tidak meresap dalam pribadi

anak, tidak membentuk perkembangan mental anak. Guru yang memberikan hasil-hasil yang demikian tidak mengajar dengan efektif, dari masalah ini biasanya dikarenakan metode yang diterapkan oleh guru tidak sesuai, guru biasanya juga kurang peka terhadap perubahan dan pembaharuan padahal kebutuhan siswa selalu berubah sesuai dengan zaman.

Berdasarkan hal di atas dan melihat fenomena saat ini, maka pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat sehingga dibutuhkan inovasi dan metode baru yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman dan juga siswa. Mengajar yang sukses apabila bisa membuat isi mata pelajaran bermakna bagi kehidupan anak untuk membentuk kepribadiannya dan juga siswa dengan bebas serta penuh kepercayaan dalam berbagai situasi dalam hidupnya. Siswa diberi kebebasan untuk berfikir dan dituntut untuk lebih aktif, sehingga mereka merasa nyaman dan senang melakukan proses pembelajaran.

Diantara keunggulan-keunggulan metode *quick on the draw* adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan otak.
2. Membantu meningkatkan pembelajaran.
3. Memperbaiki dan membangun pondasi pemahaman.
4. Menciptakan pembelajaran lebih bermakna.
5. Melatih siswa untuk berfikir cepat.

Selain mengembangkan kemampuan belajar seseorang metode *quick on the draw* bermanfaat untuk :³

1. Memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong dengan kecepatan aktivitas lainnya.
2. Mendorong anak didik untuk melakukan kerja kelompok, dan semakin cepat kerja kelompok semakin cepat pula kemajuannya.
3. Membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber, bukan guru.
4. Sesuai bagi siswa dengan karakter kinestetiknya yang tidak dapat duduk diam dalam waktu yang relative lama.

Sesuai dengan hasil penelitian metode *quick on the draw* telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Alun-Alun contong I-87 Surabaya. Prestasi belajar adalah kemajuan atau keberhasilan yang bersifat positif yang dicapai setelah adanya proses, pengalaman, motivasi, adaptasi, perhatian dan latihan. Kemajuan bisa berbentuk pengetahuan, ketrampilan, nilai, cara berfikir yang lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan bahwa berhasil dan tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

³ *Ibid.*, hal 164-165